

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Undang-undang nomor 10 tahun 2009, menyebutkan pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk pengusahaan objek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang berhubungan dengan penyelenggaraan pariwisata seperti sektor perdagangan, hotel, restoran, dan kunjungan wisatawan. Pariwisata sangatlah beragam, di berbagai negara terdapat beberapa jenis wisata yaitu, wisata minat khusus, wisata alam, wisata budaya, wisata keagamaan, wisata bahari, wisata kuliner. Potensi wisata yang menarik untuk dikembangkan adalah wisata kuliner, wisata jenis ini memiliki potensi dan dapat dijadikan sebagai daya tarik wisata.

Biasanya nama makanannya pun unik-unik, tetapi bukan sembarang penamaan, nama tersebut memiliki arti dan sejarahnya tersendiri, sehingga kuliner Indonesia tidak hanya kaya akan cita rasa, namun juga kaya akan sejarah dan makna yang menjadikan makanan ini dikenal oleh seluruh masyarakat di Indonesia maupun sampai ke mancanegara. Tahu gimbal ini sendiri diperkirakan sudah menjadi makanan khas masyarakat Semarang sejak abad ke-19, pada awalnya menggunakan tahu dengan jenis tahu “pong” yaitu tahu yang kosong di bagian dalamnya dan akan mengembang jika digoreng secara matang.

Jika tidak ada inovasi-inovasi yang baru mungkin keberadaan tahu gimbal semakin hari akan semakin tersingkirkan apalagi kalangan anak muda

yang suanya mengikuti apa yang sedang viral dan trending. Tahu gimbal ini biasa dijuluki dengan tahu gimbal pak Edy petruk, dikarenakan bapak penjual tahu gimbal tersebut memiliki postur tubuh yang tinggi. Jika kita mengunjungi lokasi ini, jangan heran jika kita di buat bingung dengan nama Edi yang sangat banyak, dan saling menjajakan tahu gimbal juga. Tahu Gimbal Pak H. Edy mempunyai ciri khas yang bisa kita tahu.

Namun, tidak hanya tahu gimbal Pak H. Edy yang berjualan disana, masih banyak tahu gimbal yang berjualan disana. Sehingga para wisatawan atau pecinta kuliner tidak tau apa yang membedakan tahu gimbal pak Edy yang asli dengan yang palsu. Tahu gimbal Pak H. Edy yang asli menggunakan spanduk yang memiliki foto sang penjual. Dalam hal ini, pengelola sudah banyak melakukan promosi baik dari media sosial, media cetak dan yang lainnya sehingga masyarakat dan wisatawan dapat lebih mengenal tahu gimbal Pak H. Edy ini lebih luas. Tidak hanya dari penjual yang mempromosikan, banyak konten kreator youtube wisata kuliner yang datang, mencicipi dan mempromosikan tahu gimbal ini di channel youtubenya.

B. SARAN

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan, maka penulis memberikan saran strategi yang dibutuhkan untuk upaya pengembangan Tahu Gimbal sebagai makanan tradisional/legendaris khas Semarang, sebagai berikut:

- a. Mempertahankan surat izin ke pemerintah agar pemerintah dapat selalu membantu mengembangkan Thu Gimbal ini.

- b. Mempertahankan hak paten nama yang telah terdaftar untuk nantinya bisa digunakan sebagai bukti atas penamaan.
- c. Membuat inovasi-inovasi baru agar wisatawan/pengunjung tidak merasa bosan dan juga agar eksistensi Tahu Gimbal tidak tergantikan oleh jajanan modern lainnya.
- d. Peningkatan ketersediaan tempat yang lebih luas dan peningkatan fasilitas meja dan tempat duduk yang banyak.
- e. Fasilitas dan kebersihannya perlu di perbaiki lagi guna kenyamanan wisatawan/pengunjung.